



PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk

Laporan Keuangan
Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit), serta
untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)

*Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited),
for 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)*

DAFTAR ISI

**Halaman/
Pages**

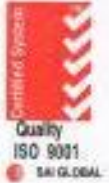
TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)		<i>As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), for the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5-51	<i>Notes to Financial Statements</i>



PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Office : GEDUNG BAJA (Steel Building) Tower B, 6th Floor
Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia
Phone : (021) 6288647, 6260456 (Hunting), Fax : (021) 6011933, 6017583
Factory : Kp. Krajan Desa Mekarjaya Rt. 02 Rw. 01, Tamelang, Purwasari - Karawang Timur
Phone : (0267) 432444 / 555 / 777, Fax : (0267) 432888



Surat Pernyataan Direksi/ Director's Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan/
Regarding the Responsibility for the Financial Statements
Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)

Dan Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
And For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA TBK/
PT SARANACENTRAL BAJATAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Handaja Susanto |
| Alamat Kantor/Office address | : | Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jln. Taman Golf Timur B I No.25 Rt/Rw 004/003
Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-6288647 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama |
| 2. Nama/Name | : | Pandji Surya S. |
| Alamat Kantor/Office address | : | Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Pantai Mutiara Blok ZF No.21 Rt/Rw 011/016
Pluit Penjaringan Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-6288647 |
| Jabatan/Title | : | |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk. |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2019/October 29, 2019

 [Handaja Susanto] Presiden Direktur/President Director	 [Pandji Surya S.] Direktur/Director
---	--

	30 September 2019/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	6.964.081.232	4	10.311.045.741	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	24.267.484.651	5	51.633.273.612	Restricted funds
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.012.992.840	24	35.842.419.220	Related party
Pihak ketiga - bersih	121.838.966.818		156.653.691.161	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	24	18.073.000	Related party
Pihak ketiga	2.104.939		2.042.700	Third parties
Persediaan - bersih	346.757.693.890	7	402.222.464.367	Inventories - net
Uang muka pembelian	575.394.227		7.632.319.953	Purchase advances
Pajak dibayar dimuka	22.045.495.054	8	27.135.734.506	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	559.214.251		718.143.690	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	526.023.427.902		692.169.207.950	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	8.599.960.029	22	11.642.947.415	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	194.653.967.057	9	196.210.656.527	Fixed Assets - net
Aset lain-lain	322.197.378		1.158.984.378	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	203.576.124.464		209.012.588.320	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	729.599.552.366		901.181.796.270	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	134.154.393.258	10	295.870.883.556	Bank loans
Utang usaha		11		Trade accounts payable
Pihak berelasi	699.824.464	24	461.162.626	Related parties
Pihak ketiga	153.951.965.096		147.429.237.092	Third parties
Utang lain-lain				Other payable
Pihak berelasi	292.124.976.726	24	298.308.600.000	Related party
Pihak ketiga	2.090.027.131		2.039.896.564	Third parties
Utang pajak	4.078.103.970	12	1.073.010.842	Taxes payable
Uang muka penjualan	3.416.308.798		83.534.983	Sales advances
Beban akrual		13		Accrued expenses
Pihak berelasi	57.044.789.270	24	58.283.154.803	Related parties
Pihak ketiga	5.021.128.249		7.816.012.918	Third parties
Jumlah Liabilitas jangka pendek	652.581.516.962		811.365.493.384	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.627.102.672	21	13.294.954.273	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	666.208.619.634		824.660.447.657	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	14	180.000.000.000	Authorized, issued and paid-up - 1,800,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	57.658.931.667	15	57.658.931.667	Additional paid in capital - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya	500.000.000		500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(174.767.998.935)		(161.637.583.054)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	63.390.932.732		76.521.348.613	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	729.599.552.366		901.181.796.270	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	
PENDAPATAN USAHA	713.798.820.463	16	929.737.304.343	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(717.757.775.656)</u>	17	<u>(926.067.655.954)</u>	COST OF SALES
LABA (RUGI) KOTOR	<u>(3.958.955.193)</u>		<u>3.669.648.389</u>	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA		18		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(2.570.793.882)		(3.021.201.646)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(9.250.569.923)</u>		<u>(9.128.343.879)</u>	General and administrative
Jumlah beban usaha	<u>(11.821.363.805)</u>		<u>(12.149.545.525)</u>	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	(15.780.318.998)		(8.479.897.136)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	13.157.302.448		(56.925.827.588)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(10.950.789.016)	19	(19.941.112.255)	Interest and finance charges
Lain-lain - bersih	<u>5.109.150.283</u>	20	<u>10.065.377.966</u>	Others - net
Penghasilan (beban) Lain-lain - Bersih	<u>7.315.663.715</u>		<u>(66.801.561.877)</u>	Other Income (Expenses) - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(8.464.655.283)		(75.281.459.013)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	<u>(3.448.680.689)</u>	22	<u>14.870.601.182</u>	TAX BENEFIT (EXPENSES)
RUGI TAHUN BERJALAN	(11.913.335.972)		(60.410.857.831)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.622.773.212)	21	2.265.734.601	Remeasurement of defined benefit liability Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
	<u>405.693.303</u>		<u>(566.433.650)</u>	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(1.217.079.909)</u>		<u>1.699.300.951</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(13.130.415.881)</u>		<u>(58.711.556.880)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI PER SAHAM DASAR	(6,62)	23	(33,56)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Statements of Changes in Equity
 For 9 (Nine) Month Periods Ended
 September 30, 2019 (Unaudited)
 and 2018 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

	<i>Modal Saham/ Capital Stock</i>	<i>Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional paid in Capital - Net</i>	Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficit)		<i>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</i>	
			<i>Sudah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated</i>	<i>Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2018	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(66.142.721.394)	172.016.210.273	Balance as of January 1, 2018
Rugi Komprehensif						Comprehensive Loss
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(60.410.857.831)	(60.410.857.831)	Loss for the year
Penghasilan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	1.699.300.951	1.699.300.951	Remeasurement of defined benefit liability - net of tax
Saldo per 30 September 2018	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(124.854.278.274)	113.304.653.393	Balance as of September 30, 2018
Saldo per 1 Januari 2019	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(161.637.583.054)	76.521.348.613	Balance as of January 1, 2019
Rugi Komprehensif						Comprehensive Loss
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(11.913.335.972)	(11.913.335.972)	Loss for the year
Rugi Komprehensif Lain						Other Comprehensive Loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	(1.217.079.909)	(1.217.079.909)	Remeasurement of defined benefit liability - net of tax
Saldo per 30 September 2019	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(174.767.998.935)	63.390.932.732	Balance as of September 30, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	789.490.232.677	889.229.864.735	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(626.910.706.489)</u>	<u>(875.997.017.501)</u>	Cash paid to suppliers, employees, and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	162.579.526.188	13.232.847.234	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(8.260.736.486)	(9.908.937.920)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak	13.350.975.938	6.630.341.619	Receipts from tax refund
Pembayaran operasi lainnya	<u>(705.169.710)</u>	<u>(5.442.494.284)</u>	Payments of other expense
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>166.964.595.930</u>	<u>4.511.756.649</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	202.084.693	504.964.513	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	673.136.364	-	Proceeds from sale of Fixed Assets
Perolehan aset tetap	(14.550.980.542)	(7.495.794.837)	Acquisitions of Fixed Assets
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	27.365.788.961	(7.335.552.896)	Withdrawal (placement) of restricted funds
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	<u>(371.143.220)</u>	<u>-</u>	Advance Payment for Acquisition of Fixed Assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>13.318.886.256</u>	<u>(14.326.383.220)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(673.139.682.390)	(597.473.207.993)	Payment of bank loan
Penerimaan utang bank	500.557.844.198	628.095.391.190	Proceeds from bank loan
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(10.950.789.016)	(13.146.113.122)	Interest and financial charges paid
Pembayaran utang dividen	-	(3.969.000.000)	Payment of dividends payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	<u>(80.208.337)</u>	<u>(561.458.359)</u>	Payment of consumer financing liability
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(183.612.835.545)</u>	<u>12.945.611.716</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(3.329.353.359)	3.130.985.145	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	10.311.045.741	12.100.305.546	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(17.611.150)</u>	<u>99.553.045</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>6.964.081.232</u>	<u>15.330.843.736</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

1. Umum**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan"), didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto Akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 49 tanggal 4 Desember 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-AH.01.03-0990908 tanggal 23 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta dan mempunyai pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 400.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2011.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saham Perusahaan sejumlah 400.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. General**a. Establishment and General Information**

PT Saranacentral Bajatama Tbk (the "Company"), was established within the frame work of the Domestic Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 78 dated October 4, 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta, juncto Notarial Deed No. 325 dated February 28, 1997 of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 dated July 7, 1997. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 49 dated December 4, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company's articles of association to conform with the rules of the Financial Services Authority. The amendment was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0990908 dated December 23, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in manufacturing and trading of steel products. The Company has started its commercial operations in 1997.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta and its factory located in Desa Mekarjaya, East Karawang.

b. Public Offering of Shares

On December 8, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-13136/BL/2011 for its offering to the public of 400,000,000 shares at Rp 100 per share. On December 21, 2011, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of September 30, 2019 and December 31 2018, the Company's 400,000,000 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 September 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 30 tanggal 07 Juni 2016 dari Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Soediartho Soerjoprahono
Ibnu Susanto
Bastianus Fritz Josef Lumanauw

Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Handaja Susanto
Pandji Surya Soerjoprahono
Entario Widjaja Susanto
Suryani Kamil

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK). Bastianus Fritz Josef Lumanauw adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota.

Pada tanggal 30 September 2019, susunan Komite Audit dan Auditor Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Auditor Internal

Bastianus Fritz Josef Lumanauw
Birawanti Hariaty S
Reginald Tomasowa
John Tibuludji

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 197 karyawan pada tanggal 30 September 2019 dan 230 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018.

Laporan keuangan PT Saranacental Bajatama Tbk untuk periode 30 September 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2019. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

c. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of September 30, 2019 the Company's management based on the shareholders decision as documented in Notarial Dees No. 30 dated June 07, 2016 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM, notary in Jakarta consists of the following:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors
President Director
Directors

Independent Director

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Bastianus Fritz Josef Lumanauw is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members.

As of September 30, 2019, the Company's Audit Committee and Internal Auditor consists of the following:

Chairman
Members
Internal Auditor

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 197 as of September 30, 2019 and 230 as of December 31, 2018.

The financial statements of PT Saranacental Bajatama Tbk for the period ended September 30, 2019 were completed and authorized for issuance on October 29, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 30 September 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the period ended September 30, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 September /September 30 2019	31 Desember/December 31 2018
	(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)
Dolar Amerika Serikat/United States (U.S.) Dollar	14.174	14.481
Euro/Euro (EUR)	15.500	16.560
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	10.258	10.603

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang regular atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan).

Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

d. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability).

The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities.

Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrument tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, instrumen keuangan dalam kategori investasi hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2019, kategori ini meliputi kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan dalam aset lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, Held To Maturity (HTM) investments, Available For Sale (AFS) financial assets and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for impairment losses.

As of September 30, 2019, the Company's cash on hand and in banks, restricted funds, trade accounts receivable, other accounts receivable and deposit under other assets are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrument keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's bank loans, trade accounts payable, other payable, and accrued expenses are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau, bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

e. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana berupa rekening giro yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya sebesar nilai nominal.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*thelowerofcostand net realizablenamevalue*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

f. Restricted funds

Restricted funds consist of current account which is pledged as security for loans and is stated at nominal value.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	20
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	8 -16
Peralatan berat/ <i>Heavy equipment</i>	4 – 8
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	4 – 8
Inventaris kantor/ <i>Office fixture</i>	4 – 8
Inventaris pabrik/ <i>Warehouse fixture</i>	4 – 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/ Years

20
8 -16
4 – 8
4 – 8
4 – 8
4 – 8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

j. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

k. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is state at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

j. Lease Transaction

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Operating Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

k. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's share holders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's share holders.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue from domestic sales are recognized when the goods are delivered to customers.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

o. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

p. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) diatribusikan kepada pemilik Perusahaan tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Biaya Penerbitan Saham

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

p. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to the owner of the Company for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about the components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

t. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas dan bank	6.964.081.232	10.311.045.741	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	24.267.484.651	51.633.273.612	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.012.992.840	35.842.419.220	Related party
Pihak ketiga	121.838.966.818	156.653.691.161	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	18.073.000	Related party
Pihak ketiga	2.104.939	2.042.700	Third parties
Jaminan dalam aset lain-lain	<u>322.197.378</u>	<u>1.158.984.378</u>	Deposit under other assets
Jumlah	<u>156.407.827.858</u>	<u>255.619.529.812</u>	Total

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Company's loans and receivables as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. **Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

d. **Lease Commitments**

Operating Lease Commitments –Company as Lessee

The Company has entered into a lease agreements for office space. The Company has determined that it is an operating lease since the Company does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. **Income Taxes**

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. **Fair Value of Financial Assets and Liabilities**

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan untuk persediaan usang masing-masing per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp11.458.700.931 telah memadai.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp 11,458,700,931 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, is adequate.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Notes to Financial Statements

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 diungkapkan pada Catatan 9.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 diungkapkan pada Catatan 9.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 13.627.102.672 dan Rp 13.294.954.273 (Catatan 21).

The carrying value of these assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018 is disclosed in Note 9.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these non-financial assets of September 30, 2019 and December 31, 2018 is disclosed at Note 9.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, long-term employee benefits liability amounted to Rp 13,627,102,672 and Rp 13,294,954,273, respectively (Note 21).

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat atas aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Jumlah aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 8.599.960.029 dan Rp 11.642.947.415 (Catatan 22).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, deferred tax assets amounted to Rp 8,599,960,029 and Rp 11,642,947,415, respectively, (Note 22).

4. Kas dan Bank

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas		
Rupiah	58.824.800	72.500.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 25)	2.522.972	9.094.068
Jumlah	61.347.772	81.594.068
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.873.652.737	6.713.485.325
PT Bank HSBC Indonesia	1.627.467.034	22.538.058
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	919.163.156	1.218.973.199
PT Bank Permata Tbk	350.983.710	1.161.010.234
PT Bank UOB Buana Tbk	195.518.334	194.978.890
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	85.305.286	131.230.570
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15.881.746	16.081.746
PT Bank MNC International Tbk	13.185.934	12.956.874
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.002.592	-
Jumlah	6.092.160.529	9.471.254.896
Dolar Amerika Serikat (Catatan 25)		
PT Bank HSBC Indonesia	703.936.827	489.939.148
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	86.837.436	246.102.423
PT Bank UOB Buana Tbk	19.798.668	22.155.206
Jumlah	810.572.931	758.196.777
Jumlah	6.902.733.460	10.229.451.673
Jumlah	6.964.081.232	10.311.045.741

4. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand
Rupiah
U.S. Dollar (Note 25)
Total
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal
U.S. Dollar (Note 25)
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk
Subtotal
Total
Total

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

5. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rekening giro		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	8.269.038.688	20.251.888.818
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.007.712.449	6.922.431.595
Dolar Amerika Serikat (Catatan 25)		
PT Bank HSBC Indonesia	14.247.183.623	17.143.640.295
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	743.549.891	7.315.312.904
Jumlah	<u>24.267.484.651</u>	<u>51.633.273.612</u>

Dana berupa rekening giro digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* yang diberikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 10).

6. Piutang Usaha

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 24)		
PT Sarana Steel	3.012.992.840	35.842.419.220
Pihak ketiga		
PT Sabe Indonesia	8.721.470.900	1.618.762.800
PT Nusa Indah Metalindo	6.244.639.240	-
PT Alam Baja Nusantara	5.652.851.000	2.889.302.400
PT Graha Bintang Metalindo	5.080.195.200	17.542.495.400
PT Utomodeck Metal Works	-	23.707.365.692
CV Agung Jaya	2.020.205.420	18.877.056.040
PT Surya Mas Indobaja	2.343.249.400	7.993.842.896
PT Cahaya Benteng Mas	1.916.407.327	7.958.523.656
PT Berdikari Metal Engineering	273.605.000	7.401.221.400
PT Indoutama Metal Works	2.406.665.600	6.753.059.000
PT Cilegon Waja Tama	4.015.358.200	6.442.758.600
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	86.742.815.626	59.047.799.372
Jumlah	125.417.462.913	160.232.187.256
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.578.496.095)	(3.578.496.095)
Jumlah - bersih	121.838.966.818	156.653.691.161
Jumlah	<u>124.851.959.658</u>	<u>192.496.110.381</u>
b. Berdasarkan umur (hari)		
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.389.286.800	8.553.071.800
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 90 hari	1.623.706.040	14.600.768.580
91 - 180 hari	-	8.570.869.200
181 - 360 hari	-	4.117.709.640
Jumlah	3.012.992.840	35.842.419.220
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	62.436.815.392	51.966.599.942
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 90 hari	55.174.110.066	90.413.834.969
91 - 180 hari	658.875.000	8.947.128.810
181 - 360 hari	-	5.326.127.440
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	7.147.662.455	3.578.496.095
Jumlah	125.417.462.913	160.232.187.256
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.578.496.095)	(3.578.496.095)
Jumlah - bersih	121.838.966.818	156.653.691.161
Jumlah	<u>124.851.959.658</u>	<u>192.496.110.381</u>

5. Restricted Funds

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Current account		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	8.269.038.688	20.251.888.818
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.007.712.449	6.922.431.595
U.S. Dollar (Note 25)		
PT Bank HSBC Indonesia	14.247.183.623	17.143.640.295
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	743.549.891	7.315.312.904
Total	<u>24.267.484.651</u>	<u>51.633.273.612</u>

Funds in current accounts were used as collateral for Letter of Credit facilities from the related banks with period less than 1 year (Note 10).

6. Trade Accounts Receivable

This account represents trade accounts receivable with details as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
a. By Debtor		
Related party (Note 24)		
PT Sarana Steel	3.012.992.840	35.842.419.220
Third parties		
PT Sabe Indonesia	8.721.470.900	1.618.762.800
PT Nusa Indah Metalindo	6.244.639.240	-
PT Alam Baja Nusantara	5.652.851.000	2.889.302.400
PT Graha Bintang Metalindo	5.080.195.200	17.542.495.400
PT Utomodeck Metal Works	-	23.707.365.692
CV Agung Jaya	2.020.205.420	18.877.056.040
PT Surya Mas Indobaja	2.343.249.400	7.993.842.896
PT Cahaya Benteng Mas	1.916.407.327	7.958.523.656
PT Berdikari Metal Engineerin	273.605.000	7.401.221.400
PT Indoutama Metal Works	2.406.665.600	6.753.059.000
PT Cilegon Waja Tama	4.015.358.200	6.442.758.600
Others (less than Rp 5 billion each)	86.742.815.626	59.047.799.372
Subtotal	125.417.462.913	160.232.187.256
Allowance for impairment	(3.578.496.095)	(3.578.496.095)
Subtotal - net	121.838.966.818	156.653.691.161
Total	<u>124.851.959.658</u>	<u>192.496.110.381</u>
b. By Age		
Related party		
Not past due and unimpaired	1.389.286.800	8.553.071.800
Past due but not impaired		
1 - 90 days	1.623.706.040	14.600.768.580
91 - 180 days	-	8.570.869.200
181 - 360 days	-	4.117.709.640
Total	3.012.992.840	35.842.419.220
Third parties		
Not past due and unimpaired	62.436.815.392	51.966.599.942
Past due but not impaired		
1 - 90 days	55.174.110.066	90.413.834.969
91 - 180 days	658.875.000	8.947.128.810
181 - 360 days	-	5.326.127.440
Past due and impaired	7.147.662.455	3.578.496.095
Subtotal	125.417.462.913	160.232.187.256
Allowance for impairment	(3.578.496.095)	(3.578.496.095)
Subtotal - net	121.838.966.818	156.653.691.161
Total	<u>124.851.959.658</u>	<u>192.496.110.381</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal tahun	3.578.496.095	2.533.999.718
Penambahan	-	1.301.786.777
Pemulihan	-	(257.290.400)
Saldo akhir periode	<u>3.578.496.095</u>	<u>3.578.496.095</u>

The changes in allowance for impairment are as follows:

Balance at the beginning of the year
Provisions
Recoveries
Balance at the end of the period

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of September 30, 2019 and December 31, 2018, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Trade accounts receivable are used as collateral on bank loans (Note 10).

7. Persediaan

Akun ini terdiri atas :

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Barang jadi	253.628.842.386	283.239.273.932
Bahan pembantu	67.753.456.370	69.955.849.092
Bahan baku	32.919.879.320	46.170.490.294
Bahan baku dalam perjalanan	3.902.276.345	14.303.611.580
Barang promosi	11.940.400	11.940.400
Jumlah	<u>358.216.394.821</u>	<u>413.681.165.298</u>
Cadangan untuk:		
Penurunan nilai	(6.897.939.443)	(6.897.939.443)
Persediaan usang	(4.560.761.488)	(4.560.761.488)
Jumlah	<u>(11.458.700.931)</u>	<u>(11.458.700.931)</u>
Bersih	<u>346.757.693.890</u>	<u>402.222.464.367</u>

7. Inventories

This account consists of:

Finished goods
Indirect materials
Raw materials
Raw materials in transit
Promotion goods
Total
Allowances for:
Decline in value
Inventory obsolescence
Total
Net

Berdasarkan penilaian manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 6.897.939.443 adalah memadai.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp 6,897,939,443 respectively, is adequate.

Mutasi cadangan kerugian persediaan usang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for inventory obsolescence are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal tahun	4.560.761.488	4.811.250.546
Penambahan	-	-
Pemulihan	-	(250.489.058)
Saldo akhir periode	<u>4.560.761.488</u>	<u>4.560.761.488</u>

Balance at the beginning of the year
Provision
Reversal
Balance at the end of the period

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Notes to Financial Statements

As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Full Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses on inventory obsolescence.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan tidak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, inventories were not insured against losses from fire, theft and other risks.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 10).

Inventories are used as collateral on bank loans (Note 10).

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Taxes

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan - pasal 28A tahun (Catatan 22):			Income taxes - article 28A in (Note 22):
2019	8.260.736.486	-	2019
2018	13.784.758.568	13.784.758.568	2018
2017	-	13.350.975.938	2017
Jumlah	<u>22.045.495.054</u>	<u>27.135.734.506</u>	Total

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

Mutasi dari aset tetap sebagai berikut :

Movements of fixed assets are as follows :

	01 Januari 2019/ January 01, 2019	30 September 2019/ September 30, 2019			30 September 2019 September 30, 2019	
		'Penambahan Additions	'Pengurangan Deductions	'Reklasifikasi Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung:						Direct acquisitionns:
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000	Land
Bangunan	51.495.282.395	325.659.000	-	486.404.212	52.307.345.607	Building
Mesin dan peralatan	452.387.061.770	13.430.940.347	-	-	465.818.002.117	Machinery and equipment
Peralatan berat	32.978.170.072	1.223.739.562	-	-	34.201.909.634	Heavy equipment
Kendaraan	7.527.621.364	-	1.759.360.000	-	5.768.261.364	Vehicle
Inventaris kantor	5.046.735.323	64.431.700	-	-	5.111.167.023	Office fixture
Inventaris pabrik	3.186.140.290	24.874.000	-	-	3.211.014.290	Warehouse fixture
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Mesin dalam penyelesaian	1.952.247.960	1.287.765.000	-	-	3.240.012.960	Machinery
Peralatan berat dalam penyelesaian	86.062.500	-	-	-	86.062.500	Heavy equipment
Bangunan Dalam Penyelesaian	33.684.300	500.404.212	-	(486.404.212)	47.684.300	Building
Jumlah	<u>570.805.603.974</u>	<u>16.857.813.821</u>	<u>1.759.360.000</u>	<u>-</u>	<u>585.904.057.795</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	22.980.090.187	1.806.794.642	-	-	24.786.884.829	Building
Mesin dan peralatan	314.433.664.476	13.723.784.379	-	-	328.157.448.855	Machinery and equipment
Peralatan berat	27.062.202.116	1.382.203.698	-	-	28.444.405.814	Heavy equipment
Kendaraan	3.761.377.106	507.935.674	1.185.809.792	-	3.083.502.988	Vehicle
Inventaris kantor	3.547.193.566	322.205.046	-	-	3.869.398.612	Office fixture
Inventaris pabrik	2.810.419.996	98.029.644	-	-	2.908.449.640	Warehouse fixture
Jumlah	<u>374.594.947.447</u>	<u>17.840.953.083</u>	<u>1.185.809.792</u>	<u>-</u>	<u>391.250.090.738</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>196.210.656.527</u>				<u>194.653.967.057</u>	Net Carrying Value

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Notes to Financial Statements

As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Full Rupiah)

	31 Desember 2018/December 31, 2018				31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung:						Direct acquisitions:
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000	Land
Bangunan	49.429.470.109	594.948.522	-	1.470.863.764	51.495.282.395	Building
Mesin dan peralatan	436.694.320.522	9.391.304.453	-	6.301.436.795	452.387.061.770	Machinery and equipment
Peralatan berat	31.461.962.283	937.753.243	-	578.454.546	32.978.170.072	Heavy equipment
Kendaraan	6.072.116.364	1.584.105.000	128.600.000	-	7.527.621.364	Vehicle
Inventaris kantor	4.901.655.848	145.079.475	-	-	5.046.735.323	Office fixture
Inventaris pabrik	3.021.201.037	164.939.253	-	-	3.186.140.290	Warehouse fixture
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Mesin dalam penyelesaian	5.561.817.355	2.691.867.400	-	(6.301.436.795)	1.952.247.960	Machinery
Bangunan dalam penyelesaian	329.485.345	1.175.062.719	-	(1.470.863.764)	33.684.300	Building
Peralatan berat dalam penyelesaian	632.454.546	32.062.500	-	(578.454.546)	86.062.500	Heavy equipment
Jumlah	554.217.081.409	16.717.122.565	128.600.000	-	570.805.603.974	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	20.637.162.869	2.342.927.318			22.980.090.187	Building
Mesin dan peralatan	298.739.801.606	15.693.862.870			314.433.664.476	Machinery and equipment
Peralatan berat	25.256.822.976	1.805.379.140			27.062.202.116	Heavy equipment
Kendaraan	3.077.119.735	812.857.371	128.600.000		3.761.377.106	Vehicle
Inventaris kantor	3.023.781.854	523.411.712			3.547.193.566	Office fixture
Inventaris pabrik	2.650.799.959	159.620.037			2.810.419.996	Warehouse fixture
Jumlah	353.385.488.999	21.338.058.448	128.600.000	-	374.594.947.447	Total
Jumlah Tercatat	200.831.592.410				196.210.656.527	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	September 30, 2019	September 30, 2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 17)	17.088.220.706	14.862.902.612	Cost of sales (Note 17)
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	752.732.377	910.631.726	General and administrative (Note 18)
Jumlah	17.840.953.083	15.773.534.338	

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya pembelian mesin, bangunan dalam penyelesaian dan instalasi peralatan berat yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Perusahaan. Aset dalam penyelesaian ini akan diselesaikan pada tahun 2019.

Construction in progress represents accumulated costs of purchase of machinery, building underconstruction, and installation of heavy equipment, which is intended to facilitate the expansion of the Company's operations. The construction is expected to be completed in 2019.

Pengurangan selama tahun 2019 dan 2018 penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2019 and 2018 pertain to the sale of certain fixed assets with details as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Harga jual	673.136.364	-	Selling price
Nilai tercatat	573.550.208	-	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 20)	99.586.156	-	Gain on sale (Note 20)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu dua puluh (20) tahun dan tiga puluh (30) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 235.985.822.614 dan Rp 237.745.322.614. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 261.298.375.137 dan Rp 257.965.760.860.

10. Utang Bank

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	37.979.422.498	132.343.575.976	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia	-	29.816.996.106	PT Bank Danamon Indonesia
Dolar Amerika Serikat (Catatan 25)			U.S. Dollar (Note 25)
PT Bank HSBC Indonesia	96.174.970.760	103.171.439.037	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia	-	30.538.872.437	PT Bank Danamon Indonesia
Jumlah	<u>134.154.393.258</u>	<u>295.870.883.556</u>	
Tingkat bunga per tahun			Interest rate
Pinjaman Rupiah		8,5% - 12%	Rupiah
Pinjaman Dolar Amerika Serikat		5,6% - 7,08%	U.S. Dollar

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan pada Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi tanggal 22 Agustus 2019 No.JAK/190243/U/190522, Perusahaan telah merubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi tanggal 2 April 2018 No. JAK/180205/U/180212.

The Company owns several parcels of land located in Karawang with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for twenty (20) and thirty (30) years until 2024 to 2036. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets are used as collateral on bank loan (Note 10).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, all fixed assets, except for land, are insured with several insurance companies, third parties, for Rp 235,985,822,614 and Rp 237,745,322,614, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, management believes that there is no impairment in values of the afore mentioned property and equipment.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the gross carrying amount of each property and equipment which is fully depreciated and still being used in the operation amounted to Rp 261,298,375,137 and Rp 257,965,760,860, respectively.

10. Bank Loans

Rupiah	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia	
U.S. Dollar (Note 25)	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia	
Interest rate	
Rupiah	
U.S. Dollar	

PT Bank HSBC Indonesia

Based on Amendment to Corporate Facility Agreement dated August 22, 2019 No.JAK/190243/U/190522, the Company has amended Corporate Facility Agreement dated April 2, 2018 No. JAK/180205/U/180212.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Perubahan beberapa ketentuan sebagai berikut:
1) Perusahaan memperoleh fasilitas dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp 311 milyar.
2) Perubahan syarat perjanjian fasilitas.
3) Jangka waktu fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019.

Amendments to the following conditions:
1) The Company obtained facilities with a maximum combined limit of Rp 311 billion.
2) Changes of loan covenants.
3) This facilities will expire on October 31, 2019.

Beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 8.336.677.609 dan Rp 8.447.901.315 pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018 (Catatan 19).

Interest expense on this loan amounted to Rp 8,336,677,609 and Rp 8,447,901,315 in September 30, 2019 and September 30, 2018, respectively (Note 19).

PT Bank Danamon Indonesia**PT Bank Danamon Indonesia**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Omnibus Trade Finance* dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000. Perusahaan telah mengadakan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 04 Juli 2019 untuk perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 23 Mei 2020.

The Company obtained Omnibus Trade Finance facilities with maximum amount of USD 5,000,000. The Company entered into amendments to the credit agreement with the latest amendment on July 04, 2019 for loan period extension until May 23, 2020.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 499.985.526 dan Rp 1.441.728.414 pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018 (Catatan 19).

Interest expense on this loan amounted to Rp 499,985,526 and Rp 1,441,728,414 in September 30, 2019 and September 30, 2018 (Note 19).

Utang ini dijamin dengan dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 6, 7 dan 9).

The loans are secured with certain restricted fund, trade accounts receivable, inventories, and fixed assets of the Company (Notes 5, 6, 7 and 9).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya tidak memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; menjual atau memindahkan aset, dan mewajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, cannot obtain any new loans or grant any credit or guarantee; seller transfer its assets, requires certain financial ratio to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

11. Utang Usaha**11. Trade Accounts Payable**

Rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade accounts payable are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
a. Berdasarkan vendor:			a. By suppliers:
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
PT Sarana Steel	658.609.466	282.553.753	PT Sarana Steel
PT Nugraha Purnama	41.214.998	-	PT Nugraha Purnama
PT Sarana Surya Sakti	-	178.608.873	PT Sarana Surya Sakti
Jumlah	<u>699.824.464</u>	<u>461.162.626</u>	Subtotal

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Choice Pte. Ltd., Singapura	43.624.959.060	28.580.058.153	Choice Pte. Ltd., Singapura
Young Poong Corp. Sukpo			Young Poong Corp. Sukpo
Zinc R. Onsan	37.698.187.809	42.853.329.771	Zinc R. Onsan
Korea Zinc Company Ltd., Korea	28.661.096.857	38.048.364.830	Korea Zinc Company Ltd., Korea
PT Gunung Raja Paksi	21.424.658.268	-	PT Gunung Raja Paksi
Stinko Co., Ltd	-	11.741.776.501	Stinko Co., Ltd
Sun Metals Corp. Pty Ltd	5.795.001.630	5.920.517.751	Sun Metals Corp. Pty Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	16.748.061.472	20.285.190.086	Others (less than Rp 10 billion each)
Jumlah	<u>153.951.965.096</u>	<u>147.429.237.092</u>	Subtotal
Jumlah	<u>154.651.789.560</u>	<u>147.890.399.718</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang:			b. By currency:
Rupiah	38.872.544.204	20.746.352.712	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 25)	115.715.192.446	127.077.837.527	U.S Dollar (Note 25)
Dolar Singapura (Catatan 25)	64.052.910	66.209.479	Singapore Dollar (Note 25)
Jumlah	<u>154.651.789.560</u>	<u>147.890.399.718</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	32.000.369.996	18.258.606.279	Not past due
Kurang dari atau sama dengan 3 bulan	13.078.576.500	41.158.883.710	Less than or equal to 3 month
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	32.813.354.130	18.382.963.671	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	19.595.380.783	37.853.192.007	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	57.164.108.151	32.236.754.051	More than 12 months
Jumlah	<u>154.651.789.560</u>	<u>147.890.399.718</u>	Total

12. Utang Pajak**12. Taxes Payable**

Akun ini terdiri atas :

This account consists of:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	115.686.173	140.589.389	Article 21
Pasal 23	31.390.601	18.423.897	Article 23
Pajak pertambahan nilai - bersih	3.931.027.196	913.997.556	Value added tax - net
Jumlah	<u>4.078.103.970</u>	<u>1.073.010.842</u>	Total

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

13. Beban Akrua

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Bunga pinjaman	56.883.897.204	58.115.966.937	Interest expense
Operasional	160.892.066	167.187.866	Operational
Jumlah	57.044.789.270	58.283.154.803	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Operasional	2.311.560.779	4.351.335.144	Operational
Biaya gas dan listrik	2.709.567.470	3.464.677.774	Gas and electricity
Jumlah	5.021.128.249	7.816.012.918	Subtotal
Jumlah	62.065.917.519	66.099.167.721	Total

13. Accrued Expenses

This account consists of:

14. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

14. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

30 September 2019 dan 31 Desember 2018 / September 30, 2019 and December 31, 2018				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
		%		
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000	Pandji Surya Soerjoprahono
Handaja Susanto	296.096.000	16,45	29.609.600.000	Handaja Susanto
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Ibnu Susanto
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Entario Widjaja Susanto
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	8,11	14.600.000.000	Soediarto Soerjoprahono
Laksmo Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000	Laksmo Tirta Kusumo
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000	Anton Sebastian
Masyarakat lainnya (Kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	399.920.000	22,21	39.992.000.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.800.000.000	100,00	180.000.000.000	Number of shares issued and fully paid

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Jumlah utang	426.279.369.984	594.179.483.556
Dikurangi:		
Kas dan bank	6.964.081.232	10.311.045.741
Dana yang dibatasi penggunaannya	24.267.484.651	51.633.273.612
Utang bersih	395.047.804.101	532.235.164.203
Jumlah ekuitas	65.538.300.564	76.521.348.613
Rasio utang bersih terhadap modal	603%	696%

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Total borrowings	594.179.483.556
Less:	
Cash on hand and in banks	10.311.045.741
Restricted funds	51.633.273.612
Net debt	532.235.164.203
Total equity	76.521.348.613
Net Debt to Equity Ratio	696%

15. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

16. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018
a. Berdasarkan jenis produk		
Saranalume	529.336.675.894	531.201.799.519
Galvanis	172.855.086.403	374.270.659.906
Coloring	11.246.173.956	24.983.807.121
Non produksi	1.706.111.365	1.055.111.818
Jumlah	715.144.047.618	931.511.378.364
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(1.345.227.155)	(1.774.074.021)
Bersih	713.798.820.463	929.737.304.343
b. Berdasarkan sumber pendapatan		
Pihak berelasi (Catatan 24)	23.812.985.473	38.757.700.528
Pihak ketiga	689.985.834.990	890.979.603.815
Jumlah	713.798.820.463	929.737.304.343

15. Additional Paid-in Capital

Additional paid in capital represents the difference between additional paid in capital (i.e. the excess of shareholder's share exceeding the nominal value) with share costs related to the issuance of the Company's equity securities in the initial public offering.

16. Net Sales

The details of the Company's net sales are as follows:

a. Based on type of products	
Saranalume	531.201.799.519
Galvanized	374.270.659.906
Colouring	24.983.807.121
Non production	1.055.111.818
Total	931.511.378.364
Less sales return and discount	(1.774.074.021)
Net	929.737.304.343
b. Based on sources of revenues	
Related party (Note 24)	38.757.700.528
Third parties	890.979.603.815
Total	929.737.304.343

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

3,34% dan 4,17% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 24).

In September 30, 2019 and 2018, sales to a related party amounted to 3.34% and 4.17% of the total net sales, respectively (Note 24).

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

In September 30, 2019 and 2018, there are no sales transactions with a single customer with cumulative total sales exceeding 10% of the Company's total net sales.

17. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Pemakaian bahan baku	480.890.613.498	645.741.715.762	Raw materials used
Upah langsung	9.080.214.240	11.373.269.939	Direct labor
Beban produksi tidak langsung	181.680.570.181	264.586.802.641	Manufacturing overhead
Harga pokok produksi	671.651.397.919	921.701.788.342	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	283.239.273.932	338.455.742.677	At the beginning of the year
Pembelian	16.835.763.403	141.418.310	Purchases
Barang Usang	(339.817.212)	(79.416.547)	Obsolescence Goods
Akhir tahun	(253.628.842.386)	(334.151.876.828)	At the end of the year
Beban Pokok Penjualan	<u>717.757.775.656</u>	<u>926.067.655.954</u>	Cost of Sales

17. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales are as follows:

0,23% dan 0,10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 24).

In September 30, 2019 and 2018, total net purchase from related parties amounted to 0.23% and 0.10%, respectively (Note 24).

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih:

Below are details of purchases that exceed 10% of net purchases:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
PT Gunung Raja Paksi	121.920.055.750	90.328.279.750	PT Gunung Raja Paksi
Stinko Co., Ltd	106.199.623.616	143.005.546.351	Stinko Co., Ltd
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	100.005.774.443	273.754.672.079	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Jumlah	<u>328.125.453.809</u>	<u>507.088.498.180</u>	Total

18. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

18. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Gaji dan tunjangan	1.984.317.491	2.133.637.543	Salaries and allowances
Iklan dan pemasaran	10.754.165	394.227.059	Advertising and marketing
Lain-lain	575.722.226	493.337.044	Others
Jumlah	<u>2.570.793.882</u>	<u>3.021.201.646</u>	Subtotal

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan	4.302.764.748	4.302.265.371	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	1.556.994.247	1.655.712.472	Post employment benefits (Note 21)
Penyusutan (Catatan 9)	752.732.377	910.631.726	Depreciation (Note 9)
Sewa dan pelayanan ruangan kantor (Catatan 24)	592.317.000	552.955.000	Office rent and service charge (Note 24)
Perlengkapan kantor	478.731.997	360.748.272	Office supplies
Transportasi	346.466.091	309.643.655	Transportation
Telepon dan internet	216.776.727	257.481.898	Telephone and internet
Jasa profesional	333.555.930	169.354.948	Professional fees
Perjalanan dinas	175.549.636	222.973.186	Traveling expense
Sumbangan dan representasi	36.625.595	55.512.973	Donation and representation
Perbaikan dan pemeliharaan	100.732.314	27.637.404	Repairs and maintenance
Perizinan	200.249.995	155.399.994	Licenses and permits
Lain-lain	157.073.266	148.026.980	Others
Jumlah	<u>9.250.569.923</u>	<u>9.128.343.879</u>	Subtotal
Jumlah	<u>11.821.363.805</u>	<u>12.149.545.525</u>	Total

19. Beban Bunga dan Keuangan**19. Interest and Finance Charges**

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Bunga atas:			Interest on:
Utang pihak berelasi (Catatan 24)	-	6.794.999.133	Loan from a related party (Note 24)
Pinjaman bank (Catatan 10)	8.836.663.135	9.889.629.729	Bank loans (Note 10)
Utang pembiayaan konsumen	8.540.517	35.805.336	Consumer financing liability
Beban keuangan	<u>2.105.585.364</u>	<u>3.220.678.057</u>	Bank charges
Jumlah	<u>10.950.789.016</u>	<u>19.941.112.255</u>	Total

20. Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih**20. Other Income (Expenses) – Net**

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Penjualan barang limbah	3.141.632.963	7.301.327.980	Sale of scrap
Penjualan barang rusak	1.572.854.713	2.335.563.953	Sale of reject goods
Penghasilan bunga	202.084.693	504.964.513	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	99.586.156	-	Gain (loss) on sale of property and equipment (Note 9)
Lain-lain - bersih	<u>92.991.758</u>	<u>(76.478.480)</u>	Others - net
Bersih	<u>5.109.150.283</u>	<u>10.065.377.966</u>	Net

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

21. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Mitra Aktuarial Solusi, aktuarial independen, tertanggal 11 Oktober 2019.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 197 dan 230 karyawan untuk tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Beban imbalan kerja yang diakui dilaporkan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Biaya jasa kini	883.141.126	931.036.033	Current service costs
Biaya bunga	673.853.121	724.676.439	Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.556.994.247	1.655.712.472	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	1.622.773.212	(2.265.734.601)	Remeasurement on the defined benefit liability: Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	3.179.767.459	(610.022.129)	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" (Catatan 18).

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	13.294.954.273	14.275.886.170	Balance at the beginning of the year
Beban diakui pada laba rugi	1.556.994.247	2.200.263.934	Expenses recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.622.773.212	(1.601.226.551)	Actuarial loss (gain) recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(2.847.619.061)	(1.579.969.280)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	13.627.102.671	13.294.954.273	Balance at the end of the year

21. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from PT Mitra Aktuarial Solusi, an independent actuary, dated October 11, 2019.

Number of eligible employees is 197 and 230, in September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

The current service cost and interest expense for the year are included in the "Operating expenses" (Note 18).

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto	7,94%	8.60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary growth rate
Tingkat kematian		TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat		10% TMI III	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 52 tahun		Resignation rate
Usia pensiun	56	56	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

		30 September 2019/ September 30, 2019			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(1.448.182.285)	1.715.035.772		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.686.325.824	(1.450.523.670)		Salary growth rate
		31 Desember 2018/December 31, 2018			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(1.443.066.561)	1.709.540.281		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.691.188.819	(1.452.661.426)		Salary growth rate

22. Pajak Penghasilan**22. Income Tax**

Penghasilan pajak Perusahaan terdiri dari:

The net taxbenefit of the Company consists of the following:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Pajak Tangguhan	(3.448.680.689)	14.870.601.182	Deferred tax
Jumlah	(3.448.680.689)	14.870.601.182	Net

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(8.464.655.283)	(75.281.459.013)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan untuk:			Provisions for:
Imbalan pasca kerja	(1.290.624.814)	688.851.804	Inventory obsolescence
Jumlah - bersih	(1.290.624.814)	688.851.804	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Telepon dan internet	31.069.098	19.210.107	Telephone and internet
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(202.084.693)	(504.964.513)	Interest income subjected to final tax
Biaya pajak	46.869.156	76.753.425	Tax expense
Jumlah - bersih	(124.146.439)	(409.000.981)	Net
Rugi fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	(9.879.426.536)	(75.001.608.190)	Fiscal loss of the Company before application of prior year's fiscal losses
Rugi fiskal tahun lalu			Prior year's fiscal losses
2018	(82.489.355.828)	-	2018
2017	(25.929.679.279)	(25.929.679.279)	2017
2015	(14.325.586.678)	(14.325.586.678)	2015
2013	(16.208.055.264)	(18.321.211.067)	2013
Penyesuaian rugi fiskal sehubungan diterbitkannya SKPLB			Adjustment of fiscal losses in connection with the issuance of tax overpayment assessment letter
2017	12.504.097.938	-	2017
2016	16.208.055.264	16.208.055.264	2016
2015	6.978.430.578	6.978.430.578	2015
Jumlah rugi fiskal	(113.141.519.805)	(110.391.599.372)	Total fiscal loss

Perhitungan beban dan kelebihan pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and over payment are computed as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan: Pasal 22	8.260.736.486	9.908.937.920	Less prepaid income taxes: Art 22
Lebih bayar pajak penghasilan (Catatan 8)	(8.260.736.486)	(9.908.937.920)	Prepaid income taxes (Note 8)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, Perusahaan mengalami rugi fiskal, sehingga tidak terdapat utang pajak kini.

For the period ended September 30, 2019 and 2018, the Company is in fiscal loss position, thus, no current tax payable.

Pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan menerima Surat ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pasal 28A untuk tahun 2017 sebesar Rp 13.350.975.938 dan rugi kena pajak ditetapkan sebesar Rp 13.425.581.341. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pembayaran pajak tanggal 24 Mei 2019. Perusahaan telah menerima pengembalian pembayaran tersebut, setelah dikurangi kurang bayar pajak lainnya pada tanggal 05 Juli 2019.

On Mei 14, 2019, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on income tax article 28A for the fiscal year of 2017 amounting to Rp 13,350,975,938 and approved fiscal loss amounting to Rp 13,425,581,341. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding Tax Refund on May 24, 2019. The Company received tax refund of the above over payment, deducted with other tax liabilities on July 05, 2019.

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan menerima Surat ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pasal 28A untuk tahun 2016 sebesar Rp 6.630.341.619 dan laba kena pajak ditetapkan sebesar Rp 71.807.367.808. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pembayaran pajak tanggal 22 Mei 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pembayaran tersebut, setelah dikurangi kurang bayar pajak lainnya.

On April 26, 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on income tax article 28A for the fiscal year of 2016 amounting to Rp 6,630,341,619 and approved fiscal loss amounting to Rp 71,807,367,808. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding Tax Refund on May 22, 2018, the Company received tax refund of the above over payment, deducted with other tax liabilities.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPH Badan).

Tax reconciliation fiscal loss becomes the basis for preparing the Annual Income Tax Return.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 115.766.191.207 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang. Manajemen memperkirakan bahwa terdapat laba fiskal yang tersedia untuk periode yang akan datang, sehingga Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan sebesar penghasilan kena pajak yang tersedia untuk digunakan.

On December 31, 2018, Company has accumulated fiscal losses of Rp 115,766,191,207 which can be off set against tax able income over the next five years. Based on Management's assessment, there will be future taxable income by which these accumulated fiscal losses can be applied against, thus the Company recognized the deferred tax asset to the extent of taxable income that will be available against which the deferred tax asset can be used.

Pajak Tangguhan**Deferred Tax**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2018/ December 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			30 September 2019 September 30, 2019	
	1 Januari 2018 January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
Imbalan pasca kerja	3.568.971.544	155.073.664	(400.306.638)	3.323.738.570	(322.656.204)	405.693.303	3.406.775.669	Employee benefits	
Cadangan untuk:								Allowances for:	
Penurunan nilai piutang	633.499.928	(633.499.928)	-	-	-	-	-	Impairment of receivables	
Persediaan usang	1.202.812.637	(1.202.812.637)	-	-	-	-	-	Inventory obsolescence	
Penurunan nilai persediaan	-	-	-	-	-	-	-	Decline in value of the inventories	
Rugi fiskal	12.899.511.612	(4.580.302.787)	-	8.319.208.845	(3.126.024.485)	-	5.193.184.360	Fiscal losses	
Jumlah	18.304.795.721	(6.261.541.668)	(400.306.638)	11.642.947.415	(3.448.680.689)	405.693.303	8.599.960.029	Total	

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara total manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(8.464.655.283)	(75.281.459.013)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku Jumlah - bersih	2.116.163.821	18.820.364.753	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	50.521.173	126.241.128	Interest income subjected to final tax
Telepon dan internet	(7.767.275)	(4.802.527)	Telephone and internet
Biaya dan denda pajak	(11.717.289)	(19.188.356)	Expense and tax penalty
Jumlah - bersih	31.036.609	102.250.245	Net
Penghasilan pajak Perusahaan	2.147.200.430	18.922.614.998	Tax benefit of the Company
Penyesuaian rugi fiskal sehubungan diterbitkannya SKPLB			Correction of fiscal losses in connection with the issuance of tax overpayment assessment letter
2017	(3.126.024.485)	-	2017
2016	-	(4.052.013.816)	2016
Pengaruh pajak atas penyesuaian rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(2.469.856.634)	-	Tax effect of adjustment on fiscal loss carry forwards
Penghasilan (beban) pajak	(3.448.680.689)	14.870.601.182	Tax benefit (expense)

23. Rugi per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

23. Basic Loss per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Rugi tahun berjalan	(11.913.335.972)	(60.410.857.831)	Loss for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000	1.800.000.000	The weighted average number of shares
Rugi per saham	(6,62)	(33,56)	Loss per share

24. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**Sifat Pihak Berelasi**

- a. PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering dan PT Sarana Surya Sakti merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- b. Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan komisaris Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Utang kepada PT Sarana Steel

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel, PT Sarana Steel setuju untuk memberikan pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000, yang digunakan untuk melunasi pinjaman Perusahaan kepada Bank Credit Suisse dan Bank Sarasin-Rabo (Asia) Limited. Pinjaman dana ini dikenakan bunga sebesar 0,2% per tahun di atas cost of fund dan berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2016.

Perusahaan diperkenankan untuk membayar sebagian maupun seluruh pinjaman sebelum berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 3 Nopember 2011, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk memperpanjang jangka waktu kredit untuk jangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2021.

Saldo beban bunga atas pinjaman ini adalah sebesar nihil dan Rp 6.794.999.133 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (Catatan19).

Perjanjian sewa kantor dengan PT Sarana Steel

Perusahaan mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Baja milik

24. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties**Nature of Relationships**

- a. PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering and PT Sarana Surya Sakti are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.
- b. Ibnu Susanto is a shareholder and commissioner of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

Loan from PT Sarana Steel

Based on Credit Agreement No. 001/SCB-LGL/X/2011 dated October 3, 2011 between the Company with PT Sarana Steel, PT Sarana Steel agree to offer a loan with maximum amount of USD 20,600,000, which is used to settle the Company's loan to Credit Suisse Bank and Sarasin-Rabo Bank (Asia) Limited. The loan bears interest rate at 0.2% per annum above the cost of fund and the 5 year term will mature on October 7, 2016.

The Company is allowed to pay part or all of the loan prior to the expiration of the loan term.

Based on amendment of credit agreement dated November 3, 2011, the Company and PT Sarana Steel agree to change the loan interest rate to 2% per annum plus U.S. Dollar interest rate determined by Indonesia Deposit Insurance Corporation.

In 2016, the Company and PT Sarana Steel agreed to extend the term of the loan for additional 5 years which will mature on October 3, 2021.

On September 30, 2019 and 2018, the interest expense incurred on this loan amounted to nil and Rp 6,794,999,133, respectively (Note 19).

Office lease agreement with PT Sarana Steel

The Company entered into lease agreement for office space in Gedung Baja owned by

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

PT Sarana Steel dengan nilai sewa pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 sebesar Rp 68.544.000. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020.

PT Sarana Steel with rental expense in September 30, 2019 and 2018 amounting to Rp 68,544,000. This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020.

Perjanjian jasa pemeliharaan dan pelayanan ruangan kepada PT Buana Maju Selaras

Maintenance and service charge agreement with PT Buana Maju Selaras

Perusahaan mengadakan perjanjian pengelola dengan PT Buana Maju Selaras dimana Perusahaan setuju untuk membayar biaya pelayanan ruangan kantor di Gedung Baja masing-masing sebesar Rp 523.773.000 dan Rp 484.411.000 pada tanggal 30 September 2019 dan 2018. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan membukukan beban akrual sebesar Rp 160.892.066 dan Rp 167.187.866 (Catatan 13).

The Company entered into management agreement with PT Buana Maju Selaras to pay service charge for office space in Gedung Baja for June 30, 2019 and 2018 amounting to Rp 523,773,000 and Rp 484,411,000, respectively. This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020. On September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company booked accrued expense amounting to Rp 160,892,066 and Rp 167,187,866, respectively (Note 13).

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

The Company also provides benefits to the Company's Commissioners and Directors as follows:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	<u>470.744.936</u>	<u>460.382.150</u>	Short-term employee benefit
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	<u>2.925.382.259</u>	<u>2.860.895.065</u>	Short-term employee benefit

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The accounts involving transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
PT Buana Maju Selaras	Pelayanan ruangan kantor/Office rent services
PT Nugraha Purnama	Pembelian/Purchase
PT Sarana Steel	Penjualan, pembelian, transaksi pinjam-meminjam, dan penyewaan ruangan kantor/ Sales, purchase, loan from related party, and office rent
PT Sarana Steel Engineering	Penjualan dan pembelian/Sales and purchase
PT Sarana Surya Sakti	Penjualan dan pembelian/Sales and purchase
Ibnu Susanto	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan/ Personal guarantor of loan

25. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar**Risiko Mata Uang Asing**

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, maka laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 27.322.087.475 dan Rp 29.690.436.382.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

	30 September 2019/September 30, 2019		31 Desember 2018/December 31, 2018	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset				
Kas dan bank	USD	57.365	813.095.904	
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	1.057.622	14.990.733.519	
Jumlah Aset			15.803.829.423	
Liabilitas				
Utang bank	USD	6.785.309	96.174.970.758	
Utang usaha	USD	8.163.905	115.715.192.447	
	SGD	6.244	64.052.910	
Utang lain-lain	USD	20.600.000	291.984.400.000	
	EUR	27.390	424.544.452	
Biaya masih harus dibayar	USD	4.118.175	58.371.015.710	
Jumlah Liabilitas			562.734.176.277	
Jumlah Liabilitas - Bersih			(546.930.346.854)	

25. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk**Foreign Exchange Risk**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit (loss) before tax for the years would have been higher/lower by Rp 27,322,087,475 and Rp 29.690.796.329, respectively.

The following table shows monetary assets and liabilities:

	30 September 2019/September 30, 2019		31 Desember 2018/December 31, 2018	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Assets				
Cash on hand and in banks	USD	57.365	813.095.904	
Restricted fund	USD	1.057.622	14.990.733.519	
Total Assets			15.803.829.423	
Liabilities				
Bank loans	USD	6.785.309	96.174.970.758	
Trade accounts payable	USD	8.163.905	115.715.192.447	
	SGD	6.244	64.052.910	
Other payables	USD	20.600.000	291.984.400.000	
	EUR	27.390	424.544.452	
Accrued expenses	USD	4.118.175	58.371.015.710	
Total Liabilities			562.734.176.277	
Total Liabilities - Net			(546.930.346.854)	

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrument keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Perusahaan yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank dan utang lain-lain pihak berelasi.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans and other payable related party.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's liabilities that are exposed to interest rate risk:

		30 September 2019/ September 30, 2019				
		Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
LIABILITAS						CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK						
Utang bank						Bank loans
Rupiah	8,5% - 12%		37.979.422.498	-	37.979.422.498	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,6% - 7,08%		96.174.970.760	-	96.174.970.760	U.S. Dollar
Utang lain-lain						Other payable
	Bunga LPS+2%/					
Pihak berelasi	LPS Interest Rate+2%		291.984.400.000	-	291.984.400.000	Related party
Jumlah			426.138.793.258	-	426.138.793.258	Total
		31 Desember 2018/December 31, 2018				
		Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
LIABILITAS						CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK						
Utang bank						Bank loans
Rupiah	8%-10,5%		162.160.572.082	-	162.160.572.082	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,6%-6,1%		133.710.311.474	-	133.710.311.474	U.S. Dollar
Utang lain-lain						Other payable
	Bunga LPS+2%/					
Pihak berelasi	LPS Interest Rate+2%		298.308.600.000	-	298.308.600.000	Related party
Jumlah			594.179.483.556	-	594.179.483.556	Total

Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, jika suku bunga atas pinjaman masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba (rugi) bersih untuk tahun berjalan masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 4.261.387.933 dan Rp 5.941.794.836, terutama sebagai akibat tinggi/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of September 30, 2019 and 2018, if interest rates borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit (loss) for the year would have been lower/higher by Rp 4,261,387,933 and Rp 5,941,794,836, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, dana yang dibatasi penggunaannya dan jaminan, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	6.902.733.460	10.229.451.673	Cash in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	24.267.484.651	51.633.273.612	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.012.992.840	35.842.419.220	Related party
Pihak ketiga	121.838.966.818	156.653.691.161	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	18.073.000	Related party
Pihak ketiga	2.104.939	2.042.700	Third parties
Jaminan dalam aset lain-lain	<u>322.197.378</u>	<u>1.158.984.378</u>	Deposit under other assets
Jumlah	<u>156.346.480.086</u>	<u>255.537.935.744</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank dan dana yang dibatasi penggunaannya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks, restricted funds and deposit, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The table below shows the maximum exposure to credit risk as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash in banks and restricted funds deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam table merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

		30 September 2019/September 30, 2019							
		<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported		
Liabilitas								Other financial liabilities	
Utang bank	134.154.393.258	-	-	-	134.154.393.258	-	134.154.393.258	Bank loans	
Utang usaha								Trade accounts payable	
Pihak berelasi	699.824.464	-	-	-	699.824.464	-	699.824.464	Related parties	
Pihak ketiga	153.951.965.096	-	-	-	153.951.965.096	-	153.951.965.096	Third parties	
Utang lain-lain								Other payable	
Pihak berelasi	292.124.976.726	-	-	-	292.124.976.726	-	292.124.976.726	Related party	
Pihak ketiga	2.090.027.131	-	-	-	2.090.027.131	-	2.090.027.131	Third parties	
Beban akrual								Accrued expenses	
Pihak berelasi	57.044.789.270	-	-	-	57.044.789.270	-	57.044.789.270	Related parties	
Pihak ketiga	5.021.128.249	-	-	-	5.021.128.249	-	5.021.128.249	Third parties	
Jumlah	645.087.104.194	-	-	-	645.087.104.194	-	645.087.104.194	Total	
		31 Desember 2018/December 31, 2018							
		<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported		
Liabilitas								Other financial liabilities	
Utang bank	295.870.883.556	-	-	-	295.870.883.556	-	295.870.883.556	Bank loans	
Utang usaha								Trade accounts payable	
Pihak berelasi	461.162.626	-	-	-	461.162.626	-	461.162.626	Related parties	
Pihak ketiga	147.429.237.092	-	-	-	147.429.237.092	-	147.429.237.092	Third parties	
Utang lain-lain								Other payable	
Pihak berelasi	298.308.600.000	-	-	-	298.308.600.000	-	298.308.600.000	Related party	
Pihak ketiga	2.039.896.564	-	-	-	2.039.896.564	-	2.039.896.564	Third parties	
Beban akrual								Accrued expenses	
Pihak berelasi	58.283.154.803	-	-	-	58.283.154.803	-	58.283.154.803	Related parties	
Pihak ketiga	7.816.012.918	-	-	-	7.816.012.918	-	7.816.012.918	Third parties	
Jumlah	810.208.947.559	-	-	-	810.208.947.559	-	810.208.947.559	Total	

26. Perjanjian dan Ikatan

Perusahaan mengadakan beberapa kali perubahan pinjaman atas fasilitas jual beli valuta asing dengan Exposure Risk Limit (ERL) dengan PT Bank HSBC Indonesia, terakhir pada tanggal 22 Agustus 2019 dimana Bank setuju untuk memberikan fasilitas tersebut dengan jumlah sebesar USD 500.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas ini belum digunakan.

26. Agreements and Commitments

The Company entered into several amendments to the foreign exchange transaction facility with Exposure Risk Limit (ERL) with PT Bank HSBC Indonesia, with the latest amendment on August 22, 2019, whereby the Bank agreed to offer facility amounting to USD 500,000. Up to reporting date, the Company has not used the facility.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

27. Informasi Segmen**Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi galvanis, saranalum, coloring, dan non-produksi.

27. Segment Information**Operating Segments**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Company has 4 (four) reportable segments including galvanized, saranalume, colouring, and non-production.

	30 September 2019/September 30, 2019				
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non Production	Jumlah/ Total
Penjualan Bersih/Net Sales	172.042.958.077	528.870.318.839	11.179.432.182	1.706.111.365	713.798.820.463
Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	182.236.522.699	521.744.148.508	11.289.948.821	2.487.155.628	717.757.775.656
Hasil Segmen/Segment Results	(10.193.564.622)	7.126.170.331	(110.516.639)	(781.044.263)	(3.958.955.193)
Beban penjualan/Selling expenses					(2.570.793.882)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses					(9.250.569.923)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih/ Gain on foreign exchange - net					13.157.302.448
Beban bunga dan keuangan/ Interest and financial charges					(10.950.789.016)
Penghasilan lain-lain - bersih/ Other income - net					5.109.150.283
Rugi sebelum pajak/Loss before tax					(8.464.655.283)
Beban pajak/Tax expense					(3.448.680.689)
Rugi tahun berjalan/Loss for the year					(11.913.335.972)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss					
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefit liability					(1.217.079.909)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/ Total other comprehensive loss for the year					(13.130.415.881)
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets	156.451.757.116	341.946.290.724	93.146.036.649	36.096.990	591.580.181.479
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					138.019.370.887
Jumlah Aset/Total assets					729.599.552.366
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities	87.513.053.223	63.922.004.120	557.688.990	-	151.992.746.333
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities					514.215.873.301
Jumlah Liabilitas/Total liabilities					666.208.619.634
Pengeluaran modal/Capital expenditures					14.550.980.542
Penyusutan/Depreciation					17.840.953.083
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan: / Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:					
Imbalan pasca kerja/Defined benefit obligation					1.556.994.247

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Catatan atas Laporan Keuangan

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Notes to Financial Statements

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	30 September 2018/September 30, 2018				
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coiring/ Colouring	Non Produksi/ Non Production	Jumlah/ Total
Penjualan Bersih/Net Sales	373.592.391.300	530.151.414.795	24.938.386.430	1.055.111.818	929.737.304.343
Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	412.210.236.696	487.549.255.890	25.360.306.253	947.857.115	926.067.655.954
Hasil Segmen/Segment Results	(38.617.845.396)	42.602.158.905	(421.919.823)	107.254.703	3.669.648.389
Beban penjualan/Selling expenses					(3.021.201.646)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses					(9.128.343.879)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih Loss on foreign exchange - net					(56.925.827.588)
Beban bunga dan keuangan/ Interest and financial charges					(19.941.112.255)
Penghasilan lain-lain - bersih/ Other income - net					10.065.377.966
Rugi sebelum pajak/Loss before tax					(75.281.459.013)
Penghasilan pajak/Tax benefit					14.870.601.182
Rugi tahun berjalan/Loss for the year					(60.410.857.831)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss					
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefit liability					1.699.300.951
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/ Total other comprehensive loss for the year					(58.711.556.880)
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets	296.199.804.617	356.009.977.642	118.505.196.835	1.196.719.990	771.911.699.084
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					222.656.397.802
Jumlah Aset/Total assets					994.568.096.886
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities	160.042.005.133	22.268.022.521	2.677.434.564	-	184.987.462.218
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities					696.275.981.275
Jumlah Liabilitas/Total liabilities					881.263.443.493
Pengeluaran modal/Capital expenditures					7.495.794.837
Penyusutan/Depreciation					15.773.534.338
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan / Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization: Imbalan pasca kerja/Defined benefit obligation					1.655.712.472

Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

Geographic Segment

The following is the Company's sales amount based on geographic market regardless of where the goods are manufactured:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Jawa	615.692.561.203	800.422.601.182	Jawa
Sulawesi	52.458.580.728	90.780.098.003	Sulawesi
Kalimantan	26.246.472.273	11.475.166.183	Kalimantan
Sumatera	16.971.794.913	27.059.438.975	Sumatera
Bali	2.429.634.546	-	Bali
Jumlah	713.799.043.663	929.737.304.343	Total

28. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan bank Perusahaan:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>
--	--	--

Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	1.923.874.859	1.790.820.539
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	382.958.420	1.157.689.729

28. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The noncash investing activity of the Company:

Acquisition of property and equipment through other payables	1.790.820.539
Acquisition of property and equipment through purchase advances	1.157.689.729

29. Rekonsiliasi Liabilitas yang timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

29. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	<u>1 Januari/ January 1, 2019</u>	<u>Arus kas pendanaan/ Financing cash flows</u>	<u>Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange</u>	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	
Utang bank	295.870.883.556	(172.581.838.192) *)	10.865.347.894	134.154.393.258	Bank loans
Utang lain-lain Pihak berelasi	298.308.600.000	-	(6.324.200.000)	291.984.400.000	Other payable Related party
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>594.179.483.556</u>	<u>(172.581.838.192)</u>	<u>4.541.147.894</u>	<u>426.138.793.258</u>	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman/
 The cash flows from bank loans represents the net amount of proceeds and repayments of borrowing.

30. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

30. New Financial Accounting Standards

Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments of PSAKs and new Interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Catatan atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**Notes to Financial Statements**

As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2019 (Unaudited)
and 2018 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

1 Januari 2019**ISAK**

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

1 Januari 2020**PSAK**

1. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
4. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
5. PSAK No. 73, Sewa

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

January 1, 2019**ISAK**

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

January 1, 2020**PSAK**

1. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
2. PSAK No. 71, Financial Instruments
3. PSAK No. 71, Financial Instruments: Pre payment Features with Negative Compensation
4. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
5. PSAK No. 73, Leases

The Company is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.
